TINJAUAN KEGIATAN DAN UNSUR KESENANGAN PADA PERSATUAN OLAHRAGA BURU BABI INDONESIA (PORBBI) PADANG PANJANG-BATIPUH-X KOTO

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi

EKA SETIA PUTRA
NIM. 98412

PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	: **Tinjauan Kegiatan dan Unsur Kesenangan pada Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) Padang Panjang-Batipuh-X Koto.**
Nama	: Eka Setia Putra
BP/NIM	: 2009/98412
Jurusan	: Kesehatan dan Rekreasi
Program Studi	: Ilmu Keolahragaan
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Negeri Padang

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Abu Bakar, M.Si	**Drs. Rasyidin Kam**
NIP. 19530516 198011 1 001	NIP. 19511214 198103 1 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi

Dr. Wilda Welis, S.P. M.Kes.
NIP. 19700512 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan
dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul	: **Tinjauan Kegiatan dan Unsur Kesenangan pada Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) Padang Panjang-Batipuh-X Koto.**
Nama	: Eka Setia Putra
BP/NIM	: 2009/98412
Program Studi	: Ilmu Keolahragaan
Jurusan	: Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2017

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Abu Bakar, M. Si	1.
2. Sekretaris	: Drs. Rasyidin Kam	2.
3. Anggota	: Drs. Hanif Badri, M. Pd	3.
4. Anggota	: Ridho Bahtra, S. Si, M. Pd	4.
5. Anggota	: Ahmad Chaironi, S. Pd, M. Pd	5.

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Tinjauan Kegiatan dan Unsur Kesenangan pada Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) Padang Panjang-Batipuh-X Koto** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan pengarang dalam daftar pustaka.
4. Penelitian ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpanagan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena saya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan,

Eka Setia Putra

98412

ABSTRAK

Eka Setia Putra (2017): Tinjauan Kegiatan dan Unsur Kesenangan Pada Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) Padang Panjang-Batipuh-X Koto.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena belum adanya gambaran dalam kegiatan berburu babi dan unsur kesenangan dalam kegiatan tersebut, serta persepsi negatif masyarakat tentang kegiatan berburu babi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kegiatan dan unsur kesenangan pada Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) Padang Panjang-Batipuh-X Koto.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, eksplorasi data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dipaparkan sesuai hasil yang ditemukan di lapangan. Adapun responden dalam penelitian ini adalah ketua umum Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) Padang Panjang-Batipuh-X Koto dan dua orang anggota yang aktif dalam kegiatan berburu babi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan berburu babi yang dilakukan oleh anggota Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) Padang Panjang-Batipuh-X Koto sudah berjalan dengan baik sesuai dari beberapa aspek dalam kegiatan tersebut. Pada aspek persiapan, anggota PORBBI berkumpul di base camp, dilakukan pengecekan, seperti kesiapan anggota, peralatan berburu dan transportasi. Pada aspek pelaksanaan, anggota PORBBI mematuhi instruksi yang diberikan oleh muncak buru dan adanya kerjasama antar anggota dan masyarakat di lokasi perburuan. Pada aspek hasil dan evaluasi, anggota PORBBI kembali berkumpul ke *base camp* untuk melakukan pembahasan tentang perburuan yang telah dilakukan , pengecekan kembali sarana dan prasarana berburu, berapa orang yang cedera, anjing yang luka atau mati dan transportasi. Sedangkan unsur kesenangan yang terdapat dalam kegiatan berburu babi tersebut adalah ketika anjing terlatih dan terampil dalam berburu babi hutan.

Kata Kunci : *Kegiatan berburu babi, unsur kesenangan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis, kemudian shalawat beserta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang terang menerang dan dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Didorong oleh semua itulah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Tinjauan Kegiatan dan Unsur Kesenangan Pada Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) Padang Panjang-Batipuh-X Koto**". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu dalam berbagai proses yang menyangkut penulisan skripsi ini.
2. Ibuk Dr. Wilda Welis, SP. M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan Bapak

M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan, yang telah banyak membantu dalam berbagai proses menyangkut penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Abu Bakar, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Rasyidin Kam selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu dan membimbing dalam berbagai proses menyangkut penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hanif Badri, M.Pd, Bapak Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd dan Bapak Ahmad Chaeroni, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang juga telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen serta Staf Pegawai Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang khususnya Jurusan Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis selama melakukan perkuliahan.
6. Orang tua beserta keluarga besar yang telah memberikan semangat dan bantuan baik berupa moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan senasib dan seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga bimbingan dan petunjuk Bapak/Ibu dan teman-teman semuanya menjadi amal dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin ya rabbalallamin. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR GAMBAR ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Fokus Masalah 5

D. Perumusan Masalah 6

E. Pertanyaan Penelitian 6

F. Tujuan Penelitian 6

G. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori 8

1. Pengertian Berburu Babi 8

2. Sejarah Kegiatan Berburu Babi 9

3. Sarana dan Prasarana Kegiatan Berburu Babi 11

4. Nilai-nilai Yang Terkandung Dalam Kegiatan Berburu Babi .. 14

5. Pengurus Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) 17

B. Kerangka Berpikir 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 22

B. Latar, Entri dan Kehadiran Penelitian 23

C. Informan/Responden Penelitian 24

D. Definisi Operasional 25

E. Instrumen Penelitian 26

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 27

G. Teknik Analisa Data..... 31

H. Teknik Pengabsahan Data 33

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

A. Data Penelitian 35

1. Temuan Umum 35

2. Temuan Khusus 39

B. Analisa Data 66

C. Pembahasan 74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 84

B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka berpikir 21
2. Logo PORBBI Padang Panjang Batipuh-X Koto 115
3. Peralatan pisau kegiatan berburu babi Padang Panjang Batipuh-X Koto 116
4. Peneliti bersama salah satu anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto yang menggunakan peralatan tombak 116
5. Mobil yang digunakan anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-Koto 117
6. Mobil yang digunakan anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-Koto 117
7. Sepeda motor yang digunakan anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto 118
8. Persiapan anjing buru PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto 118
9. Beberapa anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto melakukan observasi sebelum kegiatan berburu babi 119
10. Perjalanan Anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto ke lokasi Perburuan 119
11. Anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto sampai di lokasi Perburuan 120
12. Angggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto di lokasi perburuan 120
13. Anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto melakukan kerjasama dalam pengepungan babi hutan 121
14. Peneliti di lokasi perburuan bersama anggota PORBBI Padang

Panjang-Batipuh-X Koto 121
15. Anjing anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto saat melumpuhkan babi hutan 122
16. Anjing Anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto saat melumpuhkan babi hutan 122
17. Peneliti mengikuti kegiatan berburu babi dengan anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto 123
18. Anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto saat beristirahat dan makan siang 123
19. Anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto kembali ke *base camp* setelah melakukan kegiatan berburu 124
20. Peneliti bersama ketua umum PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto 124
21. Peneliti bersama anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto 125
22. Peneliti saat wawancara dengan ketua umum PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto 125
23. Peneliti saat wawancara dengan salah satu anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto 126
24. Peneliti saat wawancara dengan salah satu anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto 126

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Pedoman Observasi 28

2. Pedoman Wawancara 30

3. Matrix Triangulasi Kegiatan dan Unsur Kesenangan Pada Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) Padang Panjang-Batipuh-X Koto 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Struktur Organisasi Persatuan Olahraga Buru babi Indonesia (PORBBI) Padang Panjang-Batipuh-X Koto 89
2. Pedoman Observasi 92
3. Hasil Observasi 94
4. Hasil Observasi 96
5. Hasil Observasi 98
6. Pedoman Wawancara 100
7. Hasil Wawancara 102
8. Matrix Triangulasi Kegiatan dan Unsur Kesenangan Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (porbbi) Padang Panjang-Batipuh-X Koto 114
9. Hasil Dokumentasi Foto-foto Kegiatan dan Unsur Kesenangan Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) Padang Panjang-Batipuh-X Koto 115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak Negara-Negara yang berkembang di dunia yang sedang giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang. Pembangunan daerah kepada peningkatan kualitas manusia terampil, berpengetahuan, berkepribadian, sportifitas serta sehat jasmani dan rohani guna mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Salah satu aspek pembangunan Negara Indonesia diantaranya adalah di bidang olahraga.

Olahraga merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fungsional jasmani, rohani dan sosial. Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak yang berarti mempertahankan hidup dan meningkatkan kemampuan gerak yang berarti meningkatkan kualitas hidup. Seperti halnya makan, olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya terus-menerus, artinya olahraga sebagai alat untuk mempertahankan hidup, memelihara dan membina kesehatan yang tidak dapat ditinggalkan.

Kegiatan olahraga dilakukan untuk berbagai tujuan yang disesuaikan dengan ruang lingkup dan kemampuan serta kebutuhan dari individu atau kelompok masing-masing, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia

No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pada Bab VI pasal 17 yang berbunyi: ruang lingkup olahraga meliputi, olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi.

Sanusi dalam Rosmaneli (2014:50) mengemukakan :

> olahraga rekreasi merupakan kegiatan manusia pada waktu luang dengan aktivitas dan motivasi tertentu, dimana aktivitas tersebut adalah aktivitas fisik yang memerlukan dukungan kerja otot-otot besar berkompetisi (tidak untuk suatu kemenangan) baik untuk diri sendiri, orang lain maupun dengan alam.

Sedangkan dalam UU RI No. 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional dalam Bab VI pasal 19 ayat (1) menjelaskan bahwa olahraga rekreasi dilakukan sebagai bagian proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran. Adapun tujuan dari olahraga rekreasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan, 1) Memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, dan kegembiraan; 2) Membangun hubungan sosial; dan/atau, 3) Melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa olahraga rekreasi merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu luang dengan aktivitas tertentu untuk memperoleh kegembiraan, membangun hubungan sosial maupun melestarikan kekayaan budaya daerah dan nasional. Kegiatan olahraga rekreasi sangat erat kaitannya dengan kegiatan di alam terbuka dengan memanfaatkan alam.

Salah satu kegiatan olahraga rekreasi di alam terbuka yang digemari masyarakat yaitu kegiatan tradisional berburu. Kegiatan berburu adalah praktik mengejar, menangkap, atau membunuh hewan liar untuk dimakan,

rekreasi, perdagangan, atau memanfaatkan hasil produknya (seperti kulit, susu, gading dan lain-lain). Dalam penggunaannya, kata ini merujuk pada pemburuan yang sah dan sesuai dengan hukum, sedangkan yang bertentangan dengan hukum disebut dengan perburuan liar. Hewan yang disebut sebagai hewan buruan biasanya berupa mamalia berukuran sedang atau besar, atau burung (https://id.wikipedia.org/wiki/Perburuan. Diakses pada tanggal 24 Maret 2016).

Olahraga buru babi umumnya dilakukan di daerah hutan dan perbukitan, diikuti oleh banyak orang atau lebih dari 10 orang. Olahraga buru babi umumnya dilakukan sekali seminggu, biasanya hari minggu. Dalam olahraga buru babi tidak ada pemenangnya, inilah yang membedakan olahraga buru babi dengan olahraga lainnya. Keberhasilan olahraga ini ditentukan oleh banyaknya babi yang ditangkap atau dibunuh.

Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) merupakan lembaga pelindung dari kegiatan berburu yang ada di kota Padang Panjang. Olahraga buru babi dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan berburu yang dilakukan dipermukiman atau daerah perbukitan yang sering dijadikan sebagai kawasan berburu, dimana mayoritas masyarakatnya bertani dan berkebun. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Mahendra (ketua umum PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto) mengatakan “dalam kegiatatan olahraga rekreasi buru babi, terdapat nilai-nilai luhur yang dapat diambil diantaranya, kerjasama tim, emosional (senang dan kecewa), keberanian, keterampilan, dan hubungan sosial. Olahraga buru babi selain

mengandung nilai-nilai dan karakter, di dalam metode perburuan juga tidak terlepas dari sistem dan teknik dalam perburuan dan aspek manajemen organisasi, yang meliputi: *organizing, planning, actuating* dan *controlling*. Inti kegiatan berburu berada pada aspek *actuating* (pelaksanaan), yaitu berawal dari proses persiapan, pelaksanaan, dan hasil akhir.

Kerjasama merupakan faktor penentu dalam melakukan seluruh kegiatan yang bersifat kelompok atau beregu, termasuk dalam olahraga buru babi. Kerjasama dari masing-masing kelompok atau koordinasi dari masing-masing individu akan menghasilkan suatu metode yang diharapkan dalam perburuan babi hutan.

Wawancara berikutnya, kepada beberapa anggota PORBBI Padang Panjang-Batipuh-X Koto "seekor anjing merupakan binatang peliharaan yang paling di sukai dan sering disebut sebagai sahabat manusia, karena sikapnya yang bersahabat terhadap tuannya. Setiap pemilik anjing memiliki cara tersendiri untuk memanjakan peliharaannya dan mempunyai cara khusus untuk merawat anjing kesayangan. Seperti layaknya manusia, anjingpun selalu diberi obat dan vitamin khusus. Suplemen itu diperlukan buat menjaga stamina dan fisik anjing. Kesehatan anjing-anjing pemburu harus tetap dipelihara. Terutama agar tidak mudah terserang penyakit. Terpenting lagi, anjing memiliki stamina yang kuat sebagai penakluk babi liar.

Dampak negatif dari olahraga buru babi adalah perhatian khusus yang diberikan oleh manusia kepada hewan peliharan (anjing buru). Dalam kegiatan buru babi, anjing-anjing tersebut setiap harinya disediakan makanan khusus

seperti telur dan sebagainya, agar stamina anjing tetap terpelihara dalam melakukan perburuan babi hutan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melihat seperti apakah kegiatan olahraga buru babi yang dilakukan oleh Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) Padang Panjang-Batipuh- X Koto yang ditinjau dari aspek persiapan, pelaksanaan dan hasil/evaluasi. selain itu, peneliti juga ingin melihat seperti apa unsur kesenangan yang terdapat dalam kegiatan olahraga buru babi tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perhatian khusus yang diberikan kepada hewan peliharaan (anjing buru).
2. Olahraga buru babi sebagai olahraga rekreasi.
3. Aspek kesenangan yang terdapat dalam olahraga buru babi.
4. Kegiatan dalam olahraga buru babi yang dilakukan oleh Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) Padang Panjang-Batipuh-X Koto, seperti: Persipan, pelaksanaan dan hasil akhir (evaluasi).
5. Nilai-nilai luhur yang terdapat dalam olahraga buru babi.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini terfokus pada kegiatan dan unsur kesenangan pada Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) di Padang Panjang-Batipuh-X Koto.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah kegiatan dan unsur kesenangan pada Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia (PORBBI) di Padang Panjang-Batipuh-X Koto.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup masalah dan perumusan masalah yang telah diajukan, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah persiapan kegiatan berburu babi di Padang Panjang-Batipuh-X Koto ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan berburu babi di Padang Panjang-Batipuh-X Koto ?
3. Bagaimanakah hasil/evaluasi kegiatan berburu babi di Padang Panjang-Batipuh-X Koto ?
4. Bagaimanakah unsur kesenangan yang terdapat dalam kegiatan berburu babi?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk melihat seperti apa aspek persiapan kegiatan berburu babi di di Padang Panjang-Batipuh-X Koto.
2. Untuk melihat seperti apa aspek pelaksanaan kegiatan berburu babi di di Padang Panjang-Batipuh-X Koto.

3. Untuk melihat seperti apa aspek hasil dan evaluasi kegiatan berburu babi di di Padang Panjang-Batipuh-X Koto.
4. Untuk melihat seperti apa aspek kesenangan kegiatan berburu babi di di Padang Panjang-Batipuh-X Koto.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (SI) di Jurusan Kesehatan dan Rekreasi FIK UNP.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengurus PORBBI, pihak pemerintah Kota Padang Panjang-Batipuh-X Koto serta masyarakat.
3. Sebagai referensi bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan dalam olahraga.
4. Sebagai referensi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Sebagai penambah wawasan dan pedoman bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.